

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMTING*  
TERHADAP KECERDASAN VERBAL SISWA  
KELAS IV SDN 060800 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**EVI MALIA  
NPM. 1802090120**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Evi Malia  
NPM : 1802090120  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kecerdasan *Verbal* Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus


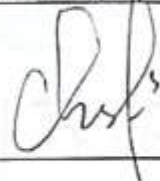
Ketua  
  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris  
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Evi Malia  
NPM : 1802090120  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 13 September 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

  
Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Evi Malia

NPM : 1802090120

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



EVIMALIA

## ABSTRAK

**Evi Malia. 1802090120, Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* Terhadap Kecerdasan *Verbal* Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* terhadap kecerdasan *verbal* siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 060800 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan *verbal* sebelum menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* sangat rendah. Kecerdasan *verbal* siswa setelah menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil hitung SPSS terlihat nilai signifikan yang diperoleh adalah  $0,037 < 0,05$  maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Probing-Prompting*, Kecerdasan *Verbal***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas VI SDN 060800 Medan* “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Erwin Astrit Pakpahan dan ibunda tercinta Masdalipa Batu Bara yang telah membesarkan dan mendidik dengan kasih sayang dan pengorbanan berupa moral dan material yang tak terhingga. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Agussani,M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar Pakpahan dan Batu bara yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
9. Kepada sahabat saya Nur Aisyah, Sintia Ariska, Anisa Laila, Nur Fadilah yang telah membantu, mendukung dan menyemangatiku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada teman-teman kelas C pagi PGSD stambuk 2018 serta teman bimbingan yang telah banyak memberi masukan serta dorongan kepada penulis.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aminnn  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, 27 Agustus 2023

Evi Malia



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Identifikasi Masalah .....	4	
C. Pembatasan Masalah .....	4	
D. Rumusan Masalah .....	4	
E. Tujuan Penelitian .....	5	
F. Manfaat Penelitian .....	5	
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>		<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7	
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7	
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	7	
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	9	
c. Tujuan Model Pembelajaran .....	10	
2. Pengertian model <i>Probing-Prompting</i> .....	11	
a. Kelebihan model <i>Probing-Prompting</i> .....	13	
b. Kekurangan model <i>Probing-Prompting</i> .....	14	

c. Langkah-langkah model <i>Probing-Prompting</i> .....	14
3. Kecerdasan Verbal .....	17
a. Pengertian Kecerdasan Verbal .....	17
b. Karakteristik Kecerdasan Verbal .....	21
c. Aspek Aspek Kecerdasan Verbal Menurut (Hamzah, 2014:13).....	22
d. Indikator Kecerdasan Verbal .....	23
4. Kecerdasan Verbal Siswa .....	24
5. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Variabel Penelitian .....	31
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskriptip Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan Analisis Data .....	43
C. Keterbatasan Peneliti.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49

B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Kecerdasan Verbal Siswa.....	2
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Siswa KelasIV SDN 060800 Medan .....	30
Tabel 4.1 Hasil Validitas Ahli ( <i>Expert Validity</i> ).....	38
Tabel 4.2 Tabel hasil observasi pretest .....	39
Tabel 4.3 Tabel hasil obvesrvasi posttest.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	54
Lampiran 2 RPP .....	61
Lampiran 3 Materi.....	65
Lampiran 4 Lembar Validator.....	66
Lampiran 5 Form K-1 .....	68
Lampiran 6 Form K-2 .....	69
Lampiran 7 Form K-3 .....	70
Lampiran 8 Izin Riset.....	71
Lampiran 9 Balasan Riset .....	72
Lampiran 10 Data Mentah Pretest.....	73
Lampiran 11 Kriteria Nilai Pretest.....	75
Lampiran 12 Data Mentah Posttest.....	77
Lampiran 13 Kriteria Nilai Posttest .....	79
Lampiran 14 Lembar Observasi Pretest Siswa .....	81
Lampiran 15 Lembar Observasi Posttest Siswa.....	87
Lampiran 16 Dokumentasi.....	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mendampingi siswa dalam memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap (Iswahyudi, 2015 ). Pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar baik di kelas maupun diluar kelas untuk menguasai kompetensi yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki kecerdasan masing-masing yang harus dikembangkan. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik adalah kecerdasan verbal. Kecerdasan verbal adalah kecerdasan dalam mengelola kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakini orang, menghibur, atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkan ( Sujiono, 2016 ).

Proses belajar mengajar adalah upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Aqib, 2015:66). Pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yaitu saling berinteraksi dan berkaitan tersebut menghasilkan suatu proses pembelajaran yang dapat diartikan sebagai kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahapan rancangan,

pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar. Kecerdasan memang penting dalam mencapai keberhasilan. Kecerdasan yang dimiliki peserta didik dalam hal ini yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan observasi awal pada juli 2021 yang dilakukan di kelas IV SDN 060800 Medan diperoleh informasi bahwa siswa kurang menguasai dalam menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis, pembelajaran yang berpusat pada guru, media dan sumber belajar yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran tidak banyak melibatkan siswa sehingga siswa kurang paham saat proses pembelajaran berlangsung.

Berikut nilai kecerdasan verbal siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia:

**Tabel 1.1 nilai kecerdasan *verbal* siswa kelas IV**

Nilai KKM	Jumlah Siswa	
	Tuntas	Tidak Tuntas
75	11	19

*Sumber Guru Kelas*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV siswa yang tuntas berjumlah 11 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 19 orang. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat khususnya



untuk melatih siswa dalam penyusunan kata atau kalimat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Probing-Prompting*. Model pembelajaran *Probing-Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan murid dan pengalamannya Suyatno (dalam Nirwana 2017:4). Model *Probing-Prompting* dapat mendorong murid berperan aktif. Model ini melalui tanya jawab secara acak sehingga murid tidak bisa menghindar dari proses pelajaran, setiap saat murid bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Dengan dibutuhkannya model pembelajaran *Probing-Prompting* dapat berpengaruh kepada kecerdasan verbal siswa karena *Probing-Prompting* ini pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan sedangkan siswa melatih kecerdasan verbalnya dengan mengelola kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini penting dilakukan agar memperoleh pengetahuan atau penemuan baru Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada dan sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan mengenai suatu model pembelajaran yang berpengaruh pada pendidikan sekolah dasar khususnya pada kelas IV.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan “.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan point penting yang akan dipecahkan dalam penelitian yang tercantum pada latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru didalam kelas masih belum efektif dalam menggunakan model pembelajaran
2. Kecerdasan verbal siswa masih rendah
3. Proses pembelajaran tidak banyak melibatkan siswa sehingga siswa kurang paham saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Model pembelajaran *Probing-promting* sebagai solusi dalam mengatasi kecerdasan verbal siswa kelas IV.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan model *Probing-Promting* di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Hemat Energi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana kecerdasan *verbal* siswa kelas IV SDN 060800 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *probing-promting* ?
2. Bagaimana kecerdasan verbal setelah menggunakan model pembelajaran *Probing-Promting* siswa kelas IV SDN 060800 Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui respon siswa kelas IV SDN 060800 Medan terhadap model pembelajaran *probing-prompting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *probing-prompting* pada siswa kelas IV SDN 060800 Medan.
3. Untuk mengetahui Kecerdasan Verbal Siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* di Kelas IV SDN 060800 Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Manfaat langsung dari peneliti yang mencakup manfaat teori dan atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual, terutama terhadap kecerdasan verbal dan wawasan keilmuan tentang model pembelajaran *probing-promting*.

## 2. Manfaat Praktis

- Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan membantu dan mengarahkan murid yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai salah satu alternatif tehnik pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan belajar khususnya pada kelas IV SDN 060800 Medan.

- Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SDN060800 Medan.

- Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan baru mengenai pemanfaatan dan memperkaya pengetahuan, informasi, dan data untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Probing-Prompting***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Secara etimologi model berarti pola dari suatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu: (a) sebagai kata benda, (b) sebagai kata sifat, (c) kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, mempertunjukkan. Model dirancang sebagai salah satu penggambaran operasi dari prosedur secara ideal dengan tujuan untuk menjelaskan atau menunjukkan alur kerja dan hubungan penting yang terkait dengan model.

Secara umum, model dipandang sebagai suatu representasi ( baik visual maupun verbal ) yang menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, panjang, dan lama menjadi sesuatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami. Model pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang “ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya “ Anonim (dalam Abbas, 2019 : 21 ).

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut ( Joyce & Weil, 2012 : 133 ) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum ( rencana pembelajaran

jangka panjang ). Merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Adapun menurut Adi (dalam Fidelis Chirtondi, 2020 : 2 ) memberikan definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut ( Jihad, 2013 : 134 ) model pembelajaran adalah pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran yaitu (a) Model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, (b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, (c) variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, (d) mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik, (e) kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku pada model tertentu.

Namun untuk mengembangkan, membuat, memilih, dan menggunakan suatu model pembelajaran, seorang guru dihadapkan suatu tahap pengukuran, penilaian, dan mengevaluasi atau menimbang suatu model pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat memberi jawaban atas permasalahan umum “ apa dan bagaimana konsep model pembelajaran “ dan instrumen apa saja yang dapat dipakai untuk menimbang .

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa Model Pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efeasien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

#### **b. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Menurut Rusman (dalam Merry Handani, 2018:7) mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu.
2. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : (1) urutan langkah-langkah pembelajaran, (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, (4) sitem pendukung.
4. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
5. Membuat persiapam mengajar ( desain).

Sedangkan menurut Rofa'ah (dalam Risa Alkurnia,2018:32) menjelaskan ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran secara khusus yaitu:

- a. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa mengajar
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **c. Tujuan Model Pembelajaran**

Menurut Suprijono (dalam Amelia Rizka, 2017: 106) Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Adapun tujuan model pembelajaran menurut ( Iru, 2012 : 8 ) yaitu membantu perbaikan dalam mengajar. Model pembelajaran bisa membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan keefektifan pembelajaran untuk satuan kelas yang berbeda dalam pendidikan akan membantu dalam perubahan yang baik dari kepribadian siswa.

Adapun fungsi model pembelajaran menurut (Anonim, 2018:3) adalah sebagai berikut :



- a. pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut
- c. Memudahkan para guru dalam pembelajaran para muridnya memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, fungsi dari model pembelajaran dapat disimpulkan yaitu sebagai pedoman yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran bisa terpenuhi dengan baik.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran *Probing-Prompting***

Munurut arti kata *Probing* adalah menyelidikam atau pemeriksaan, sedangkan *Prompting* adalah mendorong atau menuntun. Menurut Wijaya(dalam Rezki 2016:28 ) *Probing* adalah suatu teknik pembelajaran dengan cara mengajukan satu seripertanyaan untuk membimbing siswa menggunakan pengetahuan yang telah ada pada dirinya agar dapat membangun sendiri menjadi pengetahuan baru. *Prompting* adalah menyajikan pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga membentuk suatu proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.

Menurut Miftahul Huda ( 2014 : 281 ) pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkontruksi konsep, prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru, dan dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan. Pembelajaran *Probing Prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran disebut dengan *Probing question*. *Probing question* adalah pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih dalam dari siswa yang bermaksud untuk mengembangkan kualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih jelas.

Menurut Muhammad Jauhar & Nurhamiah (2014: 243 )*Probing-Prompting* adalah Suatu keterampilan untuk memberikan penguatan, pemakaian yang tepat dari teknik penguatan ini akan menimbulkan sikap yang positif bagi siswa serta serta mengaktifkan partisipasi dalam kegiatan belajar. *Probing-Prompting* adalah pertanyaan yang sifatnya menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa guna mengembangkan kualitas jawaban dengan jelas dan akurat. Sedangkan *Probing question* dapat digunakan sebagai teknik untuk menuntun siswa agar isinya dapat menemukan jawaban benar secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif.

Adapun menurut Suyatno (2015: 63) menyatakan bahwa model *Probing-Prompting* adalah model yang bersifat menuntun dan menggali informasi jawaban

sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari, digunakan agar dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca.

Sedangkan menurut Dwi (dalam Viola, 2018: 190) model pembelajaran *Probing-Promting* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengkontruksikan pengetahuannya sendiri dengan tuntunan pertanyaan dari guru.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Probing-Promting* merupakan suatu cara penyajian pertanyaan yang bersifat menuntun ataupun menggali pengetahuan siswa dengan pengetahuan baru yang nantinya akan dipelajari kedepannya.

#### **a. Kelebihan Model Pembelajaran *Probing-Promting***

Adapun kelebihan model pembelajaran *Probing-Promting* menurut Nurjanah (dalam Viola 2018: 191) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong murid berpikir aktif
2. Memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
3. Perbedaan pendapat antara murid dapat diarahkan pada suatu diskusi.
4. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian murid, sekalipun ketika itu murid sedang ribut.
5. Mengembangkan keberanian dan keterampilan murid dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

### **b. Kekurangan Model Pembelajaran *Probing-Prompting***

Adapun kekurangan model pembelajaran *Probing-Prompting* Nurjanah(dalam Viola, 2018: 191) adalah sebagai berikut :

1. Murid merasa takut, apalagi kalau guru kurang mampu mendorong murid untuk berani menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab
2. Tidak mudah membuat pertanyaan sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami murid
3. Waktu sering banyak terbuang apalagi murid tidak dapat menjawab pertanyaan sesuai dua atau tiga orang
4. Jumlah murid yang banyak sehingga tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada murid.
5. Dapat membuat cara berpikir anak bila kurang pandai, misalnya guru meminta muridnya menjawab persis seperti ia khendaki, kalau tidak sesuai maka dinilai salah.

### **c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Probing-Prompting***

Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran *Probing-Prompting* dijabarkan melalui tujuh tahapan teknik *Probing* yang kemudian dikembangkan dengan *Prompting* adalah sebagai berikut ( Huda, 2016 : 25 ) :

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan diberikan gambar atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.

2. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan permasalahan melakukan diskusi
3. Guru mengajukan persoalan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khususnya ( TPK ) atau indikator kepada seluruh siswa
4. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil
5. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
6. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakini bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Kemudian, guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa berada pada tingkat yang lebih tinggi sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang ada pada langkah keenam ini sebaiknya diberikan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam kegiatan *Probing-Prompting*.
7. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menenkankan bahwa TPK/indikator tersebut benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

Adapun menurut Aris (2019: 127) Langkah-langkah pembelajaran *Probing-Prompting* dijabarkan melalui tujuh teknik sebagai berikut:

- a. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- b. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- c. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
- d. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- e. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- f. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika siswa tersebut mengalami kemacetan untuk jawab atau kurang tepat, atau diam. Maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat lebih tinggi, hingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang diajukan pada langkah keenam ini sebaiknya diberikan pada beberapa

siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan *Probing-promting*.

- g. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK atau indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

### **3. Kecerdasan Verbal**

#### **a . Pengertian Kecerdasan Verbal**

Istilah kecerdasan sama artinya dengan inteligansi, kecerdasan berasal dari kata cerdas yang secara harfiah berarti sempurna perkembangan akal dan budinya, pandai dan tajam pikirannya, selain itu cerdas dapat pula berarti sempurna pertumbuhannya tubuhnya seperti sehat dan kuat fisiknya. Dalam devinisi lain kecerdasan atau intelegensi adalah sebagai suatu kemampuan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan suatu produk tertentu dalam berbagai situasi dan kondisi pembelajaran yang nyata. Seseorang baru bisa dikatakan cerdas jika ia mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami sepanjang hidupnya dan dalam berbagai kondisi.

Kecerdasan manusia seharusnya dilihat dari tiga komponen utama, pertama, kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, kedua, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, ketiga kemampuan untuk mengerti pikiran dan tindakan sendiri, jadi kecerdasan manusia tidak bisa dipandang pada satu sisi saja melainkan harus melihat ketiga komponen di atas. Dalam pembelajaran disekolah, sering ditemukan bahwa sebagai anak tidak cepat

berkembang dalam mempelajari pelajaran tertentu dikarenakan pandangan guru terhadap mata pelajaran.

Terkait dengan kecerdasan, ilmuwan Howard Gardner (dalam Ani 2021 :4) semula mengungkapkan ada 7 macam kecerdasan, namun setelah penelitian berlanjut, hasil penyelidikannya terakhir menyebutkan ada 9 macam kecerdasan yang potensial dikembangkan oleh setiap siswa. Kesembilan tersebut antara lain yaitu:

1. Kecerdasan verbal/bahasa
2. Kecerdasan logika/matematik
3. Kecerdasan visual/ruang
4. Kecerdasan fisik, tubuh/gerak tubuh
5. Kecerdasan musikal/ritmik
6. Kecerdasan antarpersonal
7. Kecerdasan interpersonal
8. Kecerdasan Naturalis
9. Kecerdasan Eksistensial

Salah satu jenis kecerdasan yang sangat berpengaruh terhadap seseorang dan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah kecerdasan verbal. Menurut ( Yaumi, 2016 : 16 ) kecerdasan verbal adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa-bahasa termasuk bahasa ibu dan bahaasa asing untuk mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran dan memahami orang lain.



Menurut Cambel,dkk (dalam Lilis Madyawati, 2017:126) kecerdasan verbal yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berfikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Seseorang dengan kecerdasan yang tinggi dapat memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai. Seseorang dengan kecerdasan berbahasa dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis serta dapat dengan mudah mengaruhi orang lain melalui kata-kata.

Selanjutnya menurut ( Muhammad,2015 : 20 ) kecerdasan verbal adalah yang mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing. Kecerdasan verbal terlihat sejak masa kanak-kanak, hal tersebut merupakan dasar dari kecerdasannya dan akan dibawahnya kelak sampai ia menjadi seorang pribadi dewasa, sama halnya dengan kecerdasan lainnya.

Adapun menurut Musfiroh (dalam Zeryu, 2020 : 26) kecerdasan verbal diartikan sebagai salah satu kemampuan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara efektif, baik bahasa lain maupun tertulis.

Pengalaman berbahasa ini pertama kali didapat anak dalam lingkungan keluarga. Keluarga berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan verbal. Penting bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan-lingkungan yang penuh aktivitas bahasa dan melibatkan anak dalam interaksi verbal, misalnya bermain

dengan kata-kata, bercerita dan bercanda, mengajukan pertanyaan , mengungkapkan pendapat, dan menjelaskan perasaan dan konsep. Anak cenderung lebih mudah belajar dengan mendengarkan. Semua hal diperoleh anak dari orang yang paling dekat dengan anak, Yaitu orang tua. Jika orangtua mampu mengembangkan kecerdasan verbal anak dengan baik, maka anak akan mempunyai sisi terkemuka dalam menjadi pendengar, pembicara, pembaca dan penulis yang berkompeten.

Adapun anak yang mempunyai ciri-ciri kecerdasan verbal menurut ( Hamzah, 2014 :54 ) antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Senang mempelajari kata-kata baru dan menikmati menggunakan kata-kata tersebut secara kreatif
2. Menikmati permainan yang berkaitan dengan huruf-huruf seperti mencocokkan, menukar huruf, atau tebak-tebakab kata
3. Memiliki keterampilan menyimak dengan baik dan memiliki memori yang kuat atas apa yang mereka baca.
4. Memiliki pemahaman dan daya ingat yang kuat dari bahasa yang mereka dengar, misalnya lagu, bahkan detail pesan seperti nama, alamat, tanggal, atau hal kecil lain.
5. Memiliki minat besar terhadap buku, bahkan ketika ia belum mampu membaca
6. Mampu mengekspresikan diri dan perasaan dengan baik melalui kata-kata
7. Biasanya mereka adalah pendengar yang baik
8. Pandai bercerita atau melucu. Mereka bahkan mampu memengaruhi oranglain dengan kata-katanya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal yaitu kemampuan dalam berbahasa yang digunakan siswa dalam menyelesaikan masalah secara lisan dan tertulis untuk menguasai suatu bahasa. seseorang dengan kecerdasan verbal yang tinggi tidak hanya akan memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis.

#### **b. Karakteristik Kecerdasan Verbal**

Seseorang yang memiliki kecerdasan verbal dapat dilihat dari karakteristik menurut ( Sutono, 2013 : 45 ) sebagai berikut :

- a. Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- b. Suka mengarang kisa khayal atau menceritakan lelucon
- c. Berbicara secara efektif kepada berbagai pendengar, berbagai tujuan dan mengetahui cara berbicara sederhana, fasih, persuasif atau bergairah pada waktu yang tepat. Ini penting bukan hanya untuk keterampilan berkomunikasi melainkan juga penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendapat seseorang.
- d. Suka menuliskan pendapat seseorang
- e. Suka mendengar pernyataan-pernyataan lisan
- f. Memiliki daya ingat yang kuat terhadap nama-nama orang, istilah baru dan hal kecil lainnya

- g. Banyak membaca buku, majalah, artikel dan banyak memberikan pendapat, masukan, kritikan pada orang lain.
- h. Memperlihatkan kemampuannya menguasai bahasa asing
- i. Senang mengisi teka-teki silang.

**c. Aspek-aspek kecerdasan Verbal menurut ( Hamzah, 2014 : 13 )**

a. Mendengar

Mendengar merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan informasi sekaligus pengalaman berharga untuk mempelajari bahasa. tanpa adanya kemampuan mendengar maka ucapan yang disampaikan oleh pembicara tidak dapat disimpan di memori pendengar

b. Berbicara

Berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan kata-kata atau artikulasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Oleh karena itu, berbicara merupakan suatu keahlian yang digunakan untuk berkomunikasi.

c. Menulis

Menulis merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan melalui berbagai media. Menulis dapat menyebabkan manusia berkomunikasi dengan temannya yang belum pernah saling ketemu, misal melalui media sosial. Menulis dipengaruhi oleh kemampuan berpikir seseorang.

d. Membaca

Membaca memiliki beberapa aspek yaitu 1. Membaca merupakan proses, 2. Membaca adalah strategi, 3. Membaca merupakan interaktif. Membaca

merupakan proses artinya setiap informasi atau bacaan yang dibaca oleh pembaca mempunyai peran khusus dalam membentuk makna. Membaca adalah strategi artinya pembaca menggunakan berbagai strategi pada saat membaca untuk memaknai suatu bacaan. Membaca merupakan interaktif artinya pada proses membaca terdapat interaksi antara pembaca dengan yang dibaca.

Pada pembelajaran disekolah, guru yang bertugas sebagai pemberi materi haruslah mengajar dengan menyesuaikan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Tidak semua siswa memiliki kecerdasan yang sama. Salah satu jenis kecerdasan yang dapat dijadikan tolak ukur seseorang untuk memahami berbagai permasalahan, baik dalam bidang matematika maupun masalah dalam bidang lain adalah kecerdasan linguistik.

#### **d. indikator Kecerdasan Verbal**

Adapun indikator pencapaian dalam kecerdasan verbal menurut ( Campbell, 2015 : 20 ) yaitu kecakapan seseorang dalam mengelolah kata dan bahasa baik secara tertulis maupun lisan untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Seseorang dengan kecerdasan verbal yang tinggi tidak hanya akan memperhatikan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis. Adapun indikator kecerdasan verbal menurut ( Campbell, 2015 : 20 ) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. mampu menggunakan kemampuan menulis secara efektif
2. Memahami dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan menggunakan kosakaata efektif.
3. Anak mampu mendengarkan kata-kata lisan ( cerita, komentar, dan buku-buku audio ).

#### **4. Kecerdasan Verbal Siswa**

Menurut ( Yahni, 2014 : 56 ) mengungkapkan bahwa kecerdasan verbal siswa adalah kecerdasan berbahasa yaitu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pendapat atau pikirannya melalui bahasa verbal maupun non verbal secara jelas dan lugas dengan tatanan bahasa.

Menurut ( Yaumi, 2016 : 16 ) kecerdasan verbal siswa adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa-bahasa termasuk bahasa ibu dan bahaasa asing untuk mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran dan memahami orang lain.

Selanjutnya menurut ( Muhammad, 2015 : 20 ) kecerdasan verbal siswa adalah yang mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing. Kecerdasan verbal terlihat sejak masa kanak-kanak, hal tersebut merupakan dasar dari kecerdasannya dan akan dibawahnya kelak sampai ia menjadi seorang pribadi dewasa, sama halnya dengan kecerdasan lainnya.

Adapun menurut ( Musfiroh, 2008 : 2-3 ) kecerdasan verbal siswa diartikan sebagai salah satu kemampuan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan

masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara efektif, baik bahasa lain maupun tertulis.

Adapun menurut ( Supomo, 2013 : 18 ) menyimpulkan kecerdasan verbal siswa adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa dalam menuangkan ide gagasan ataupun kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dengan memiliki rasa percaya diri untuk mengembangkan atau menciptakan sesuatu menggunakan bahasanya sendiri secara efektif.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam berbicara atau menyelesaikan masalah sendiri dengan mengungkapkan hal-hal baru.

## **5. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga pendidikan, khususnya di SD. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuannya untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Ruang lingkup bahasa Indonesia mencakup berbagai komponen, salah satunya adalah komponen berbahasa. Komponen berbahasa meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua aspek tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya, karena aspek tersebut merupakan suatu kesatuan utuh dalam pembelajaran bahasa.

Menurut ( Resmini, 2014 : 49 ) Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu

peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara langsung.

Adapun menurut ( Sulastri, 2016 : 43 ) pembelajaran bahasa indonesia adalah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi.

Sedangkan menurut (Susanto, 2013 : 15) pengertian pembelajaran bahasa indonesia merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar mengajar. Siswa mendengar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi pembelajaran bahasa indonesia adalah suatu proses penyajian informasi.

## **B. Kerangka Koseptual**

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai interaksi antara stimulus dan respon

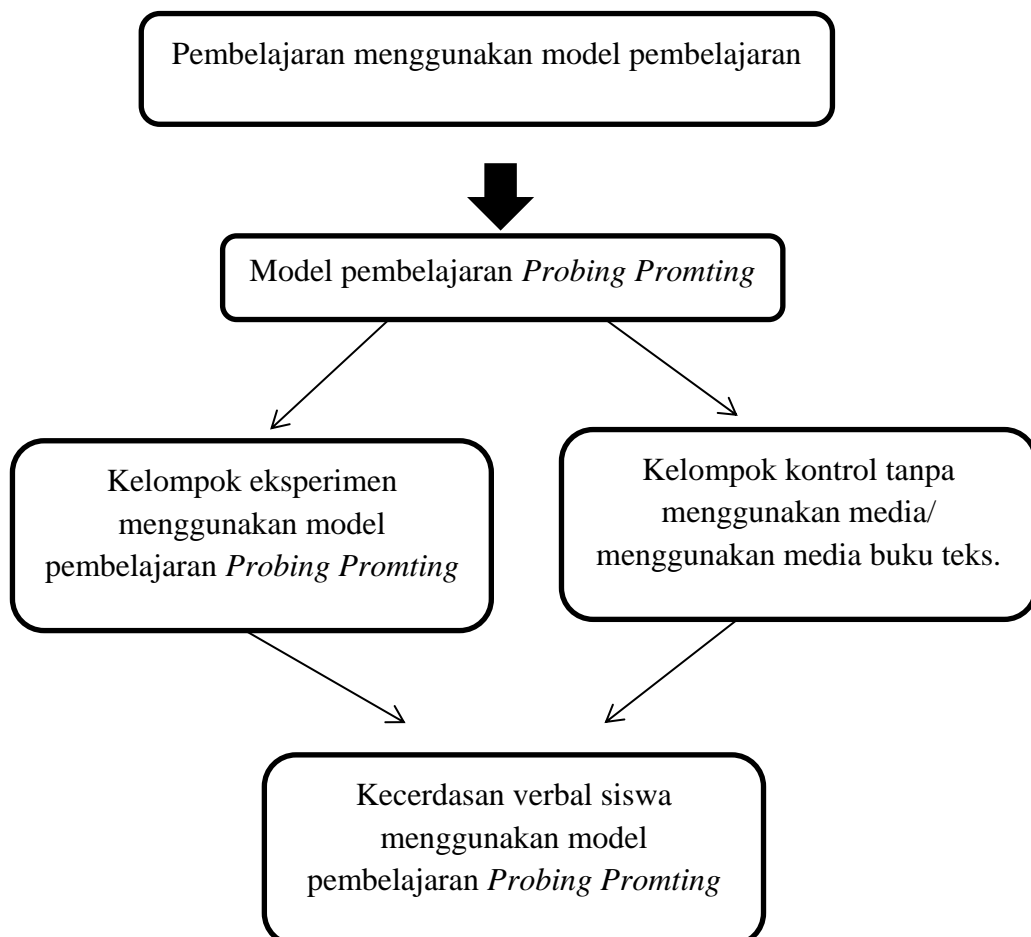
Pada dasarnya pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh guru merujuk kepada standar kompetensi yang ingin dicapai. Tercapai tidaknya tujuan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor dari murid misalnya kekurangan aktifitas murid dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru.



Melalui pembelajaran dengan model *Probing-Prompting* dapat mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu murid dalam memahami materi yang diberikan. Adapun keunggulan pembelajaran menggunakan model *Probing-Prompting* yaitu dapat meningkatkan keaktifan berpikir murid proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Pembelajaran akan mudah diikuti siswa karena diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog untuk saling belajar dan membelajarkan antara murid.

Adapun bagan kerangka konseptual yaitu sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ( Tarigan, 2015 )**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut (Sudjana, 2014 : 24) hipotesis penelitian adalah asumsi ( dugaan ) sementara terhadap suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang dibutuhkan konfirmasi atau pengecekan. Rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian disebut hipotesis.

Ha : Terdapat pengaruh dengan menggunakan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dengan menggunakan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian ini terlebih dahulu di tentukan lokasi/tempata penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 060800 Medan Jl. Ar. Hakim Gg. Rahayu Kel. Tegal Sari Mandala II, kec. Medan Area, Kota Medan Prov. Sumatera Utara

##### **b. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti ini adalah

#### **3.1 Tabel Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pelaksanaan Penelitian								
2	Pengelolaan Data, Analisis, Penyusunan Laporan								
3	Hasil Akhir Dan Kesimpulan								
4	Acc Skripsi								
5	Sidang Skripsi								

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2021:126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada saat merumuskan masalah seseorang peneliti sudah harus mengkaji populasi penelitiannya, apakah masalah itu meliputi seluruh manusia, benda, peristiwa atau hanya terbatas pada kelompok yang lebih khusus lagi. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu dilakukan sebagian saja. Ini tidak mutlak sebab tergantung pada kemampuan si peneliti. Bila si peneliti mampu memiliki seluruh populasi yang ditentukan baik sekali, sebab besar kemungkinan hasilnya akan mendekati kebenaran. Tetapi apakah bila objek penelitian itu terasa terlalu berat untuk diteliti maka ada kalanya populasi itu perlu dibatasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan. Yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 30 orang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan**

No	Kelas	Jumlah (Orang)
1	IV	30

## 2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil sebagian dari populasi. Teknik *sampling* adalah merupakan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, *Probability*

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2021:129)

Dengan pernyataan diatas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 060800 Medan.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2016:39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengaruhmodel pembelajaran *Probing-Prompting*.

Variabel terikat menurut Sugiono (2016:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kecerdasan Verbal. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Probing-Prompting* sangat berpengaruh pada siswa kelas IV SDN 060800 Medan.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat khususnya untuk melatih siswa dalam penyusunan kata atau kalimat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Probing-Prompting*. model pembelajaran *Probing-Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang

bersifat menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan murid dan pengalamannya (Suyatno, 2015).

Kecerdasan verbal adalah yang mencakup kemampuan untuk mengeksperisikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing. Kecerdasan verbal terlihat sejak masa kanak-kanak, hal tersebut merupakan dasar dari kecerdasannya dan akan dibawahnya kelak sampai ia menjadi seorang pribadi dewasa, sama halnya dengan kecerdasan lainnya ( Muhammad, 2016 )

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Adapun alat instrumen penelitian ini yaitu menggunakan *performance test* dan lembar observasi.

##### *a. Performance Test*

*Performance test* (test kinerja) merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa. Menurut Anwar dalam Wilda Fathia (2021), penilaian kinerja mengacu pada upaya melakukan sesuatu (*performance is doing*) yang mempraktikkan pengalaman tertentu, sehingga prosesnya dapat dikontrol. Penilaian berbasis kinerja menuntut siswa untuk menampilkan suatu tindakan berdasarkan pengetahuannya. Brown dalam Wilda Fathia (2021)

#### b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sugiyono (2021:203)

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sesuai dengan isi, kisi-kisi serta dapat mengukur kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik. Penelitian ini menggunakan validasi isi, yang mengacu pada sejauh mana pernyataan tugas atau poin dalam suatu instrumen dapat mewakili dari sampel yang akan diuji. Triyono (2017:187).

Untuk mencari hasil Uji validitas dapat menggunakan SPSS ( 22 ). Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 22 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 22 *for windows*

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 22 *for windows*

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyzy – scale – reability analisis*, akan muncul kotak *reability analisis* masukkan “ semua skor jawaban “ ke *items*.

Pada model pilih alpha – *statistic, descriptive for klik scale* –  
klok *continue* – klik OK.

Adapun Teknik dari hasil instrument pada penelitian ini menurut Sudijono (dalam Hartini, 2022) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = peresentase

F = frekuensi

N = sekor tertinggi

**Table 3.4 Kriteria kevalidan instrument tugas**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
90-100	Sangat baik
75-89	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Kurang sekali

Sumber : Arikunto(2012:245)

**b. Uji Hipotesis**

Uji t dua sampel merupakan uji statistik yang parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah adanya perbedaan signifikan pada populasi. Hipotesis pada uji t dua sampel yaitu Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan Hipotesis alternatif (1), yang dapat dinyatakan dalam dua cara yang berbeda tetapi setara dengan tingkat signifikansi 5%:



Untuk mencari uji Hipotesis dapat menggunakan SPSS (22). Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 22 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 22 *for windows*

Langkah 1: aktifkan program SPSS 22 *for windows*

Langkah 2: buat data pada *variable view*

Langkah 3: masukkan data pada *data view*

Langkah 4: klik *analyzy – scale – reability analisis*, akan muncul kotak

*reability analisis* masukkan “semua skor jawaban “ke *items*.

Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale –*

klok *continue* – klik OK.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 060800 Medan, populas dalam penelitian ini adalah kelas IV dan terdiri dari satu kelas sebanyak 30 orang. pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal pretest dan posttest. Penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* di kelas IV SD 060800 Medan sebanyak 30 orang untuk tahun ajaran 2022/2023. Populasi dan sampel pembelajaran dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* adalah seluruh siswa kelas IV SDN 060800 Medan. Dari data yang diperoleh peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel x adalah *Probing-Prompting* dan variabel y adalah hasil kecerdasan verbal siswa.

Pada waktu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pretest dan posttest. Soal pretest dan posttest yang diberikan merupakan soal yang diberikan kepada peserta didik merupakan soal yang diambil dari buku paket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menggunakan data tes belajar siswa dengan memberikan soal pretest dan posttest. Pada saat pemberian soal.

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sesuai dengan isi, kisi-kisi serta dapat mengukur kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik.

Penelitian ini juga menggunakan validitas ahli dimana lembar observasi (unjuk kerja) diberikan kepada dosen yang ahli didalam bidang tersebut dan kemudian divalidasi. Lembar observasi (unjuk kerja) ini di validasi oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd setelah lembar observasi (unjuk kerja) sudah dikatakan valid atau berdasarakna penilaian yang dilakukan validator lembar observasi (tes kinerja) kecerdasan *verbal* siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{55}{55} \times 100\%$$

$$= 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, penilaian validator terhadap validitas instrumen lembar observasi kecerdasan verbal siswa mencapai 100%. Hasil validitas instrumen lembar observasi kecerdasan verbal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. Uji Validitas Ahli (*Expert Validity*)

**Tabel 4.1**

#### **Hasil Validitas Ahli (*Expert Validity*)**

Validator	Total Skor	Persentase	Kriterial	Keterangan
Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd	55	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd diperoleh skor total 55 dengan proporsi 100% termasuk campuran antara valid dan informasi yang tidak perlu direvisi.

## 2. Pengamatan/observasi kecerdasan verbal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *probing-promting*

**Table 4.2**

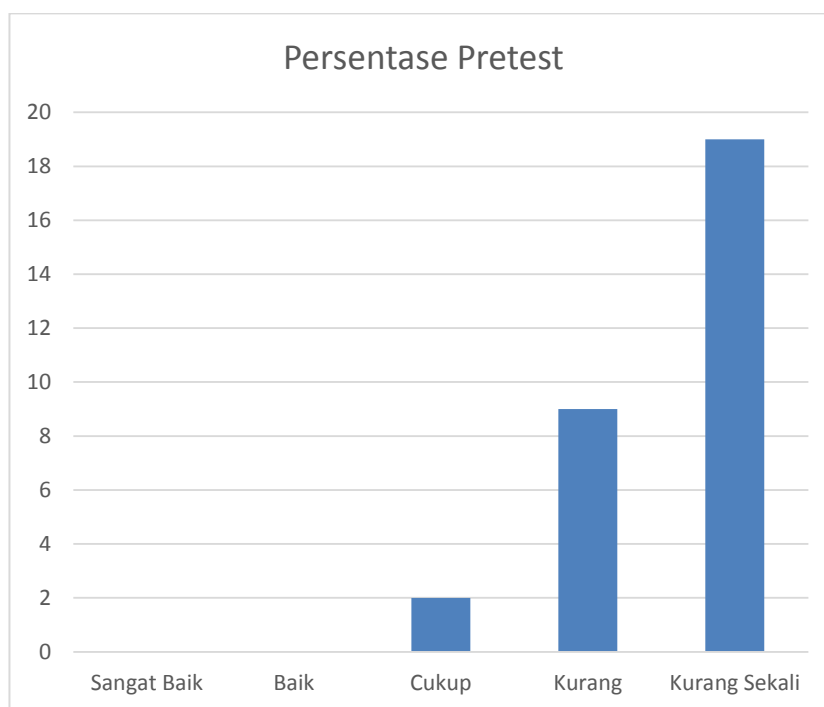
No. pernyataan	Penilaian											
	5		4		3		2		1		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	13,3	6	20	12	40	6	23,3	2	6,7	30	100
2	0	0	5	16,7	13	43,3	10	33,3	2	6,7	30	100
3	2	6,7	5	16,7	12	40	11	36,7	0	0	30	100
4	2	6,7	2	6,7	10	33,3	14	46,6	2	6,7	30	100
5	0	0	3	10	11	36,7	14	46,6	2	6,7	30	100
6	1	3,3	5	16,7	8	26,7	13	43,3	3	10	30	100
7	1	3,3	5	16,7	9	30	15	50	1	3,3	30	100
8	2	6,7	3	10	13	43,3	12	40	0	0	30	100
9	2	6,7	4	13,3	13	43,3	9	30	2	6,7	30	100
10	1	3,3	4	13,3	11	36,7	10	33,3	4	13,3	30	100
11	2	6,7	5	16,7	9	30	11	36,7	3	10	30	100

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil observasi siswa tentang menuliskan informasi, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 3 sebesar 40%
2. Hasil observasi siswa tentang menuliskan kalimat dengan sederhana, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 3 sebesar 43,3%
3. Hasil observasi siswa tentang menyampaikan informasi, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 3 sebesar 40%
4. Hasil observasi siswa memahami materi, mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 46,6%
5. Hasil observasi siswa tentang memberikan pendapat, mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 46,6%
6. Hasil observasi siswa tentang mengaitkan materi dengan pengalaman, mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 43,3%
7. Hasil observasi siswa menggunakan bahasa dengan baik, mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 50%

8. Hasil observasi siswa mampu menyesuaikan bahasa dengan baik, mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 43,3%
9. Hasil observasi siswa mampu menuliskan ide pokok, mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 43,3%
10. Hasil observasi siswa menjelaskan apa yang terjadi pada materi, mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 36,7%
11. Hasil observasi siswa menuliskan informasi yang ada pada materi, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 36,7%

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat di gambarkan kedalam diagram berikut ini :



**3. Pengamatan/observasi kecerdasan verbal siswa setelah menggunakan model pembelajaran *probing-promting***

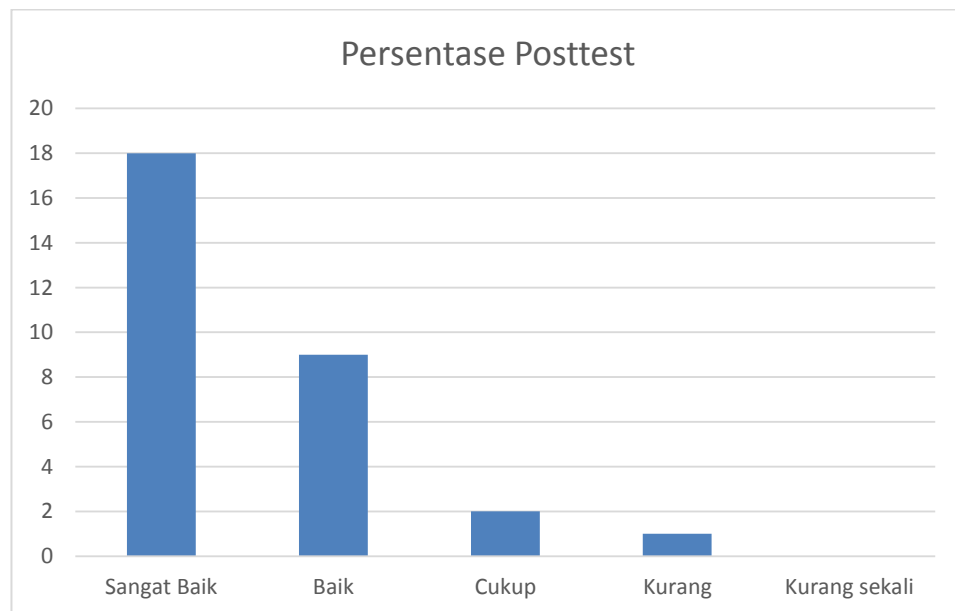
**Table 4.3**

Penilaian												
No. pernyataan	5		4		3		2		1		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	50	11	36,7	4	13,3	0	0	0	0	30	100
2	15	50	13	43,4	2	6,7	0	0	0	0	30	100
3	17	56,7	11	36,7	2	6,7	0	0	0	0	30	100
4	17	56,7	12	40	1	3,3	0	0	0	0	30	100
5	16	53,3	9	30	4	13,3	1	3,3	0	0	30	100
6	22	73,3	6	20	2	6,7	0	0	0	0	30	100
7	17	56,7	10	33,3	3	10	0	0	0	0	30	100
8	24	80	5	16,7	1	3,3	0	0	0	0	30	100
9	19	63,3	9	30	2	6,7	0	0	0	0	30	100
10	16	53,3	12	40	2	6,7	0	0	0	0	30	100
11	13	43,3	14	46,7	3	10	0	0	0	0	30	100

1. Hasil observasi siswa tentang menuliskan informasi, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 5 sebesar 50%
2. Hasil observasi siswa tentang menuliskan kalimat dengan sederhana, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 5 sebesar 50%
3. Hasil observasi siswa tentang menyampaikan informasi, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 5 sebesar 56,7%
4. Hasil observasi siswa memahami materi, mayoritas memperoleh skor 5 sebesar 56,7%
5. Hasil observasi siswa tentang memberikan pendapat, mayoritas memperoleh skor 5 sebesar 53,3%
6. Hasil observasi siswa tentang mengaitkan materi dengan pengalaman, mayoritas memperoleh skor 5 sebesar 73,3%
7. Hasil observasi siswa menggunakan bahasa dengan baik, mayoritas memperoleh skor 5 sebesar 56,7%
8. Hasil observasi siswa mampu menyesuaikan bahasa dengan baik, mayoritas memperoleh skor 5 sebanyak 80%

9. Hasil observasi siswa mampu menuliskan ide pokok, mayoritas memperoleh skor 5 sebanyak 53,3%
10. Hasil observasi siswa menjelaskan apa yang terjadi pada materi, mayoritas memperoleh skor 5 sebanyak 53,3%
11. Hasil observasi siswa menuliskan informasi yang ada pada materi, mayoritas memperoleh skor 5 sebanyak 43,3%

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat di gambarkan kedalam diagram berikut ini:



### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah jawaban sementara atau asumsi yang perlu diuji Kembali kebenarannya. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan verbal yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Alasan lain untuk uji-t adalah untuk mrnguji apakah variabel independent secara individual memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Hipotesis keputusan uji-t statistic adalah:

Setelah mengetahui hasil uji validitas, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05/ T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Probing-Promting* Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan.
- c. Jika nilai signifikan  $> 0,05/ T_{hitung} > T_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Probing-Promting* Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.398	6.373		4.456	.000
	kecerdasanverbal	.237	.128	.255	2.289	.004

a. Dependent Variable: probingpromting

Sumber: pengolaahan data dengan program IBM SPSS 22

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,289 dan  $T_{tabel}$  untuk 30 responden sebesar 2,289 maka  $2,289 > 1,697$  terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Probing-Promting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan. Dapat dilihat dari nilai signifikan tabel diatas adalah  $0,04 < 0,05$  maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Probing-Promting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800



Medan. Dapat disimpulkan data dari tabel diatas menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Pembahasan Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing-Promting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan observasi dan tes kinerja (*performance test*) yang digunakan untuk menilai pengaruh model pembelajaran *Probing-Promting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan. sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, observasi sebagai instrument penelitian terlebih dahulu diuji coba. Lembar observasi yang telah selesai dibuat ditunjukkan kepada validator untuk dinilai kelebihan dan kekurangannya, setelah diadakan perbaikan dengan acuan saran-saran yang diberikan validator, validator mengisi lembar angket validasi guna mengetahui tingkat kevalidan angket yang dikembangkan. Angket yang diuji terdapat 11 item untuk mendukung kecerdasan verbal siswa setelah menggunakan model pembelajaran *probing-promting*, dan dari hasil perhitungan uji validitas terdapat 11 butir pernyataan yang valid dan kemudian lembar observasi yang telah di uji validitas disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya.

Dari studi literatur terdahulu yang peneliti analisis, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran *Probing-Promting* dapat membuat

siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat dapat meningkatkan hasil belajar dan kecerdasan verbal siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nirwana S (2017) Metode pembelajaran *Probing-Prompting* yang digunakan sebagai model pembelajaran, siswa berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* sangat unik dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian Hilariud Jago Duda Dkk (2018) penyampaian materi dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pada kelas eksperimen penyampaian materi menggunakan model *Probing-Prompting* dan pada kelas kontrol penyampaian materi dilakukan dengan model ceramah dan tidak menggunakan model *Probing-Prompting*. Pada kelas eksperimen siswa terlibat aktif didalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan lebih antusias. Sedangkan pada kelas kontrol siswa kurang efektif dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran *Probing-Prompting* membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian penelitian tentang model pembelajaran pembelajaran *Probing-Prompting* dan hasil belajar dan kecerdasan verbal diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan model pembelajaran *Probing-Prompting* dan kecerdasan verbal siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan

verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

Hasil analisis data penelitian yang dibuktikan melalui analisis uji statistik dengan bantuan software pengolahan data dengan program IBM SPSS 22, Microsoft Excel maupun manual, peneliti dapat mengemukakan temuan yaitu:

1. Dilihat dari nilai signifikan adalah  $0,037 < 0,05$  maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan.
2. Besarnya korelasi antara variabel model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa sebesar 28,8%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik model pembelajaran *Probing-Prompting* maka kecerdasan verbal siswa semakin baik.

Kecerdasan verbal seorang siswa pada dasarnya menunjukkan kemampuan untuk menyusun pikiran secara runtur serta mampu menggunakan verbal sebagai kompetensi, contohnya saja menulis, bicara dan membaca. pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran di Kelas IV SDN 060800 Medan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* pada materi Bahasa Indonesia, IPA, IPS

sub tema selamatkan makhluk hidup, terdapat konsekuensi yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti memulai dengan memimpin kelas, berdoa bersama, dan mencatat kehadiran siswa. Guru kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan pada konferensi ini, kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Dalam kegiatan inti, guru memberikan siswa masalah atau kasus yang berkaitan dengan mata pelajaran hari ini, memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengetahuan mereka. Guru kemudian memberikan beberapa contoh kasus dan meminta siswa untuk mendiskusikannya dengan teman dalam kelompoknya.

Di akhir kegiatan pembelajaran, pada pertemuan ini guru mengulas kembali materi pembelajaran dan pada pertemuan berikutnya guru menerapkan model pembelajaran *probing-promting* (post-test) kepada siswa. Evaluasi pemahaman mereka pada lembar observasi dengan 11 item pernyataan untuk siswa meliputi pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan dua perlakuan yaitu pretest dan posttest. Jumlah pernyataan pretest dan posttest yang dinilai sudah diuji validitas dan reliabilitasnya karena peneliti mengambil soal tersebut dari buku dasar kelas IV tema Selamatkan makhluk hidup.

- a. Kecerdasan verbal siswa di Kelas IV SDN 060800 Medan memperoleh nilai rata-rata 82,30.
- b. Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa cenderung berpartisipasi dengan antusias di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung

dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* Karena siswa ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. Jadi metode ini sudah terbukti sendiri dan bisa digunakan di kelas memberikan hasil yang baik seperti yang dapat dilihat dari hasil tes yang tinggi diterima dari seorang siswa

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Pada saat melakukan penelitian di SDN 060800 Medan, keterbatasan penelitian dikarenakan sampel dan peralatan yang penulis digunakan. Sebagai seorang penulis biasa, penulis tidak lepas dari kesalahan kesalahan yang diakibatkan oleh keterbatasan moral dan materi yang penulis miliki.

Selain itu, terdapat keterbatasan lain seperti literatur, waktu, dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Demikian pula keterbatasan pre-test dan post-test yang digunakan tidak ditanggapi secara serius oleh semua siswa saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis merasa masih banyak keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, dan ada beberapa kendala dan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan dalam data penelitian penulis, sehingga kesempurnaan tidak bisa penulis katakan di dalam skripsi ini. Keterbatasan yang dihadapi penulis disebabkan oleh beberapa faktor.

1. Melihat jawaban siswa, banyak siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya seuntuk menyelesaikan tugas.
2. Ada beberapa siswa yang tidak serius mengerjakan tes yang diberikan

3. Terbatasnya waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran dan begitu singkatnya sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif.
4. Kurangnya buku panduan referensi bagi siswa dalam proses pembelajaran
5. Dalam penelitian, siswa cenderung mempertanyakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan
6. Subjek penelitian yang dinonaktifkan. Penelitian ini juga hanya mengkaji ataupun hanya melihat bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *Probing Prompting* berdampak pada kecerdasan verbal siswa terkait materi pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS sub tema keselamatan makhluk hidup.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilihat dari nilai signifikan adalah  $0,037 < 0,05$  maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan. Besarnya nilai korelasi antara variabel model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa sebesar 28,8%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik model pembelajaran *Probing-Prompting* maka kecerdasan verbal siswa semakin baik.

#### B. Saran

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Probing-Prompting* dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak peserta didik yang dapat menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* sebagai kursus pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengerjakan soal pelajaran.
2. Bagi peneliti, pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* itu masih harus memiliki beberapa variasi dalam menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* dalam proses pembelajaran sangat mirip dengan menggunakan model

konvensional. Bagi peneliti, model *Probing-Prompting* ada baiknya jika dilakukan di beberapa kelas sehingga mengetahui perbedaan tingkat belajar siswa serta membuat karakter khusus untuk model pembelajaran ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Asyafah, (2019). *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis Kritis Aatas Model Pembelajaran Pendidikan Islam )*. Jurnal pendidikan islam. 6.1
- Abdurokhim, (2015). *Keefektifan Model Probing-Prompting Dalam Pembelajaran Sejarah Uang Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kepandean 3 Kabupaten Tegal*. Skripsi. 4-6.
- Amalia Rizka Meiviani, (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran TGT pada Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Aktivitas abelajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Lesson Study For Learning Community*. SEMNAS SAINS & ENTREPRENEURSHIP IV
- Anggit, (2012). *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Bandung*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 3.
- Astutu, (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tema Panas Dan Perpindahan Kelas V SDN 2 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi. 3.
- Christondi Fidelis, (2012). *Model Pembelajaran Laufdiktat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Kelas X Semester 2*. Header Halaman Genap: Nama Jurna
- Fahtia Wilda, (2021). *Pengembangan Tes Kinerja Pada materi teks negosiasi dan debat mata pelajaran indonesia berbasis konteks budaya lokal sumatera barat*. Jurnal pendidikan. 3.

- Hapsa, (2021). *Peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Kegiatan Bernyanyi*. Jurnal Islami. 3 (2). 141.
- Huda Miftahul, (2017). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Jamaris Martini, (2017). *Pengukuran Kecerdasan Jamak*. Ghalia Indonesia.
- Madyawati, (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana Jakarta.
- Merry Handani, (2018). *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Pembelajaran IPS di Kelas IIIB SD Negeri 13/1 Rengas Condong*. Skripsi
- Nirwana, (2017). *Pengaruh Metode Probing-Promting Terhadap Hasil Belajar IPS pada Murid Kelas V SD Negeri Tamamaung 1 Kota Makassar*. Skripsi. 1-3.
- Riska, (2019). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. 47.
- Soimin Aris, (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Viola, (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Promting Terhadap Hasil Bealaajar Ditinjau Dari Self-Efficacy*. Jurnal Pendidikan Guru. 19

## **Lampiran-lampiran**

### SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 060800 Medan

Kelas/ Semester : 4/1

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema 1 : Tumbuhan Sahabatku

**Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak positif

Mata Pelajaran & Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.1 Menyimpulkan	- Menemukan ide pokok dan	1. Setelah membaca teks	1. Teknik penilaian	26 jam pelajaran	1. Buku guru

informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	informasi penting	lentang	2. Penilaian sikap	2. Buku Siswa
4.1 Menyajikan kesimpulan secara lisan dan tulisan dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	- Mengembangkan dengan menggunakan bahasanya sendiri	perkembangan kemampuan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikan dalam bentuk diagram.	3. Penilaian pengetahuan 4. Penilaian keterampilan	
		2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkan		

<p>PPKN</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai pancasila secara runtuh sebagai satu ke-satuan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Menemukan contoh pelaksanaan kesatuan dan kedua dari sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.</p>	<p>1. Teknik penilaian</p>	<p>26 jam pelajaran</p>	<p>1. buku guru</p>
<p>2.1</p>	<p>kesatuan dan kedua dari sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Setelah mendiskusikan cerita, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan sila kesatuan kedua sila pancasila</p>	<p>2. Penilaian Sikap</p> <p>3. penilaian pengetahuan</p>		<p>2. bukuisw a</p>

<p>Bersikap bertanggung jawab</p> <p>abesuanilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2. Menerapkan kegiatan yang sesuai dengan sila kedua pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan kegiatan yang sesuai dengan pancasila</p>	<p>4. penitanketera mptian</p>	<p>26 jam pelajaran</p>	<p>1. buku guru</p>
<p>IPA</p> <p>3.1 Membandingkan cara</p>	<p>1. Mengidentifikasi</p>	<p>1. Setelah mengamati bunga,</p>	<p>1. Teknik penilaian</p>	<p>26 jam pelajaran</p>	<p>1. buku guru</p>

perkembangan tumbuhan dan hewan	perkembangan generatif melalui gambar	siswa mampu mengidentifikasi perkembangan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar	2. Penilaian Sikap 3. penilaian pengetahuan 4. penilaianketerampilan	2. bukussiswa
4.1 Menyajikan karya tentang perkembangan tumbuhan	2. Melaporkan perkembangan generatif melalui tabel dan manfaatnya.	2. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangan generatif melalui tabel dan		



## Lampiran 3 Observasi

		manfaatnya dengan benar			
IPS	1. Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN	1. Setelah membaca teks ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN	1. Teknik penilaian	26 jam pelajaran	1. buku guru
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	2. Menuliskan laporan tentang perbedaan sosial budaya dari negara terkait kondisi geografis	2. Penilaian Sikap			2. bukussiswa
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya ekonomi, dan	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya ekonomi, dan	3. penilaian pengetahuan			a
		4. penilaian keterampilan			

politik di wilayah ASEAN	geografisnya.	dengan benar			
		2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram venn.			

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nip. 197606212011012007

Guru Kelas

  
ROSS SIMANUNTAH, S.Pd

Peneliti

  
Evi-Malia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Satuan Pendidikan : SDN 060800 Medan  
 Kelas/Semester : 4/1  
 Tema : Selamatkan mahluk hidup  
 Alokasi waktu : 2X35  
 Materi : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *probing-prompting* yang diberikan peserta didik dapat :

1. Setelah membaca teks tentang perkembangan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk kalimat
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasa sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan
3. Setelah mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar

### B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan berdoa	10 Menit

	<p>2. Guru dan siswa mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran</p> <p>3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari kehidupan sehari-hari</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>1. Menyajikan permasalahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi informasi dari membaca teks “ ?”</li> </ul> <p><b>2. Merumuskan jawaban sementara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi waktu 5 menit untuk saling curah gagasan terkait informasi yang diperoleh.</li> <li>• Siswa diminta merumuskan jawaban dalam selembar kertas</li> </ul> <p><b>3. Mengajukan persoalan yang lebih detail</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi pertanyaan dengan pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apa</li> <li>b. Sepertiapa</li> <li>c. Bagaimana</li> <li>d. Apa</li> </ul> </li> </ul> <p><b>4. Merumuskan jawaban atas persoalan yang</b></p>	50menit

	<p><b>diberikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merumuskan jawaban yang diberikan pada selembar kertas</li> </ul> <p><b>5. Memaparkan jawaban yang telah dirumuskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ditunjuk guru untuk menjawab dari beberapa pertanyaan yang telah di ajukan</li> <li>• Siswa lain menanggapi jika jawaban dari siswa yang ditunjuk kurang tepat</li> <li>• Siswa lainnya menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebagai penguatan jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat</li> </ul> <p><b>6. Menyajikan persoalan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengaitkan informasi awal yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan menjadi sebuah kerangka kalimat</li> <li>• Siswa mengembangkan kerangka kalimat dari jawaban yang telah dirumuskan</li> <li>• Siswa menulis paragraph dari informasi yang di peroleh dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan di kertas selembar</li> </ul>	
--	---	--

	<p><b>diberikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merumuskan jawaban yang diberikan pada selembar kertas</li> </ul> <p><b>5. Memaparkan jawaban yang telah dirumuskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ditunjuk guru untuk menjawab dari beberapa pertanyaan yang telah di ajukan</li> <li>• Siswa lain menanggapi jika jawaban dari siswa yang ditunjuk kurang tepat</li> <li>• Siswa lainnya menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebagai penguatan jawaban sebelumnya sampai jawabannya tepat</li> </ul> <p><b>6. Menyajikan persoalan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengaitkan informasi awal yang diperoleh dan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan menjadi sebuah kerangka kalimat</li> <li>• Siswa mengembangkan kerangka kalimat dari jawaban yang telah dirumuskan</li> <li>• Siswa menulis paragraph dari informasi yang di peroleh dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan di kertas selembar</li> </ul>	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan</li> <li>2. Siswa bersama guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>	10menit
------------------	--	---------

### C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubik penilaian.

Mengetahui Kepala Sekolah



Nurhafni Harahap, S.Pd

Nip. 197606212011012007

Guru Kelas



ROSSY SIMANJUNTAK, S.Pd

Peneliti



Evi Malia



### Lampiran 3 Lembar Observasi

#### Lembar Observasi Siswa

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk pengisian :

- a. Isilah nama dan kelas
- b. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- c. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada satu pilihan

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Sekor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi					
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana					
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di					

	dapat					
4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan					
5	Siswa mampu memberikan pendapat					
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya					
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik					
8	Siswa mampu menyesuaikan tataan bahasa dengan baik					
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik					
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi					
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi					

## Lampiran 4 Materi

Kelas : 4

Materi : Bahasa Indonesia

Tema 1 : menemukan ide pokok dan informasi penting serta menceritakan kembali

### Menemukan ide pokok dalam paragraf

- Ide pokok paragraf adalah pikiran utama dalam suatu paragraf. Ide pokok paragraf bisa juga berarti inti bahasan dari suatu paragraf.
- Manfaat bercakap-cakap atau berkomunikasi dengan orang lain adalah sebagai berikut :
  - a. bisa bertukar informasi dengan orang lain
  - b. menambah informasi atau pengetahuan tentang suatu hal
  - c. kita bisa menyalurkan gagasan atau pendapat tentang suatu hal kepada orang lain.
  - d. teman kita menjadi bertambah dan kita akan semakin akrab dengan teman.

Bacalah paragraf berikut :

Kinan suka sekali dengan teknologi. Menurutnya menggunakan teknologi dalam kegiatan sehari-hari memudahkannya melakukan banyak hal. Ayah dan ibu Kinan memberinya izin menggunakan laptop keperluan belajarnya. Kinan suka mengerjakan tugas, menggambar, dan menjelajah situs-situs internet menggunakan laptop ayah. ”matikan laptopnya jika kamu sudah selesai mengerjakan tugas ya” begitu pesan ibu. Penggunaan laptop memerlukan listrik. Menggunakan laptop seperlunya dapat menghemat energi.

Teknologi diciptakan untuk kenyamanan hidup manusia, dimulai dari teknologi sederhana hingga teknologi modern. Perkembangan teknologi tidak lepas dari penggunaan beragam jenis energi. Misalnya, energi listrik, bahan bakar minyak, maupun air. Jika digunakan secara berlebihan, energi dapat habis. Oleh karena itu, kita harus terlibat dalam upaya penghematan energi. Hemat energi adalah perilaku mengurangi jumlah penggunaan energi. misalnya, menghemat listrik, bahan bakar minyak, dan air.

pada setiap paragraf dalam teks yang disajikan. Ide pokok berisikan gagasan dasar mengenai suatu hal atau kejadian yang ingin disampaikan pembuat teks. Ide pokok tersebut dijadikan dasar dalam pembuatan teks.

Berdasarkan paragraf diatas terdapat Ide pokok dari paragraf tersebut. Ide pokok adalah kalimat penting yang ada didalam suatu paragraf. Adapun Ide pokok dalam paragraf tersebut ialah Demo Membatik.

## LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

### A. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian tentang model pembelajaran *probing-prompting* terhadap kecerdasan verbal siswa kelas IV SDN 060800 Medan. Penilaian Bapak/Ibu berikan kepada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrument ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan model pembelajaran *probing-prompting*. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom jawaban dengan makna angka skala penilaian :

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah KS dan TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan atau hal-hal yang perlu ditambahkan di dalam model pembelajaran *probing-prompting* yang dikembangkan untuk kecerdasan verbal siswa, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas secara lengkapterlebih dahulu.

## B. Identitas validator

Nama :  
NIDN :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butiran penilaian	Skor				
				5	4	3	2	1
1.	Lugas	A. Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/ informasi	✓				
		B. Keefektifan kalimat	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung ke sasaran	✓				
		C. Kebakuan istilah	3. Informasi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik	✓				
2.	Komunikasi	A. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	✓				
3.	Dialogis dan interaktif	A. Kemampuan memotivasi siswa	1. Memotivasi dan menambah wawasan siswa untuk mempelajarinya	✓				
		B. Kemampuan mendorong berfikir kritis	2. Siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dengan pengetahuan masing-masing	✓				
4.	Kesesuaian perkembangan siswa	A. Kesesuaian intelektual siswa	1. Menggunakan pengetahuan siswa	✓				
		B. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	2. Menggunakan bahasa sesuai tingkat emosional siswa	✓				
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	A. Ketepatan bahasa	1. Susunan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar	✓				
6.	Penggunaan istilah simbol	A. Kecepatan ejaan	1. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan	✓				

		B. Konsistensi penggunaan istilah	2. Menggambarkan suatu konsep dalam model pembelajaran	✓			
--	--	-----------------------------------	--	---	--	--	--

## C. Komentar/saran

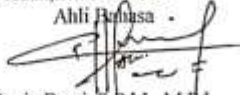
.....*Layak digunakan tanpa Revisi*.....

## D. Kesimpulan Validator/Penilaian

- Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
- Layak digunakan dilapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan dilapangan

Medan,..... Mei 2023

Ahli Bahasa



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

NIDN: *0110098803*

## Lampiran 10 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

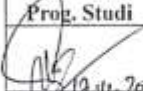

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Evi Malia  
NPM : 1802090120  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.53

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN. 060800 Medan.	
	Pengaruh Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stars (TSTS) terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SDN. 060800 Medan.	
	Analisis Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN. 060800 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Desember 2022

Hormat Pemohon,



Evi Malia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 11 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Evi Malia  
 NPM : 1802090120  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting terhadap Kecerdasan Verbal  
 Siswa Kelas IV SDN. 060800 Medan.

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Desember 2022  
 Hormat Pemohon,

Evi Malia

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 12 Form K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3480 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Evi Malia**  
N P M : **1602090120**  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN 060800 Medan

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Desember 2023

Medan, 29 Jumadil Awwal 1444 H  
23 Desember 2022 M



  
\*Dra. Hj. Syamsi Wurnita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 13 Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [um umedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita menjawab semua hal agar dijawab  
 nomor dan tanggalnya

Nomor : 805 /IL3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 18 Rajab 1444 H  
 Lamp : --- 09 Februari 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak  
 Kepala Sekolah SD Negeri 060800 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Evi Malia  
 N P M : 1802090120  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN.060800 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



**Desy H. Syamsu Aurnita, M.Pd.**  
 NIDN: 0001066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 14 Balasan riset



**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 422 / 12 / SD-800 / II / 2023**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 805/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023, hal Permohonan Izin Riset, tertanggal 09 Februari 2023, maka saya :

Nama : **H.SAIHUL ABDI, S.Pd**  
 NIP : 19630715 198404 1003  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : UPT SD Negeri 060800

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **EVI MALIA**  
 NPM : 1802090120  
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jenjang Studi : S-1

Benar telah mengadakan kegiatan penelitian di UPT SD Negeri 060800, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kecerdasan Verbal Siswa Kelas IV SDN.060800 Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Februari 2023  
 Ka. UPT SD Negeri 060800

**H.SAIHUL ABDI, S.Pd**  
 NIP. 19630715 198404 1003

**Lampiran 6 Data mentah kecerdasan verbal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *probing-promting***

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan											skor	Rata rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	Alfadly Aditya	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	30	54,5
2.	Andra Natama Pulungan	3	2	3	3	1	2	2	3	3	5	2	29	52,8
3.	Chairul Alhuda Lubis	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	33	60
4.	Haikal Haidir Awal	5	4	3	2	2	2	3	3	2	4	1	31	56,3
5.	Kairil Ramadan	3	2	4	3	2	5	4	5	2	1	3	34	61,9
6.	Ragil Sanjaya	2	2	3	4	1	3	2	2	3	3	5	30	54,5
7.	Rahmad Habibie	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	22	40
8.	Rafeyfa Keiko Mulya	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	24	43,7
9.	Riordan Elkana Hutagalung	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	28	51
10.	M. Faiz	4	3	3	5	3	3	2	2	3	1	2	31	56,3
11.	M. Rafli	5	4	4	1	2	2	3	2	2	2	3	30	54,5
12.	M. Nurman Fatur	3	4	4	2	3	2	5	3	3	2	2	33	60
13.	Saiful	2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	4	29	52,8
14.	Al Halim	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	28	51
15.	M. Fajrin	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	29	52,8

16.	Surya Al Hanafah	5	2	3	5	4	2	4	3	5	3	2	38	96
17.	Fadli faktor Roliman	4	3	5	2	2	1	2	4	3	2	1	29	52,7
18.	Faizul Afzal	5	3	2	1	3	2	2	3	5	2	4	32	58,5
19.	Jihan Anasya	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	26	47,2
20.	Marlina Handayani	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	31	56,3
21.	Nury Aulia	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	30	54,5
22.	Salamika Juniarta	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	2	28	51
23.	Sonya Oktavia	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	28	51
24.	Suci Ramadhani	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	30	54,5
25.	Fatimah	1	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	30	54,5
26.	Nur inayah	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	31	56,3
27.	Nur Azizah	2	3	3	2	4	2	2	5	2	1	3	29	52,8
28.	Nabila fauziah	3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	39	71
29.	Rahmaniar	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	1	28	51
30.	Radiana regita	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	5	35	63,7
Jumlah													905	1672,8

**Lampiran kriteria *pretest***

No.	Nama Siswa	Rata rata	Kriteria
1.	AA	54,5	Kurang Sekali
2.	ANP	52,8	Kurang Sekali
3.	CAL	60	Kurang
4.	HHA	56,3	Kurang
5.	KR	61,9	Kurang
6.	RS	54,5	Kurang Sekali
7.	RH	40	Kurang Sekali
8.	RKM	43,7	Kurang Sekali
9.	REH	51	Kurang Sekali
10.	MF	56,3	Kurang
11.	MR	54,5	Kurang
12.	MNF	60	Kurang
13.	SL	52,8	Kurang Sekali
14.	AH	51	Kurang Sekali
15.	MF	52,8	Kurang Sekali

16.	SAH	69	Cukup
17.	FFR	52,7	Kurang Sekali
18.	FA	58,5	Kurang
19.	JA	47,2	Kurang Sekali
20.	MH	56,3	Kurang
21.	NA	54,5	Kurang Sekali
22.	SJ	51	Kurang Sekali
23.	SO	51	Kurang Sekali
24.	SR	54,5	Kurang Sekali
25.	FH	54,5	Kurang Sekali
26.	NI	56,3	Kurang
27.	NA	52,8	Kurang Sekali
28.	NF	71	Cukup
29.	RR	51	Kurang Sekali
30.	RR	63,7	Cukup
Jumlah		1672,8	



**Lampiran 5 Data mentah kecerdasan verbal siswa setelah menggunakan model pembelajaran *probing-promting***

No.	Nama Siswa	Nomor Pernyataan											skor	Rata rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	Alfadly Aditya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	100
2.	Andra Natama Pulungan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	60
3.	Chairul Alhuda Lubis	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	39	71
4.	Haikal Haidir Awal	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	49	89
5.	Kairil Ramadan	3	4	4	5	2	5	3	5	4	5	3	43	78,1
6.	Ragil Sanjaya	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	48	87,2
7.	Rahmad Habibie	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	46	83,7
8.	Rafeyfa Keiko Mulya	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	47	85,4
9.	Riordan Elkana Hutagalung	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	100
10.	M. Faiz	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	52	94,5
11.	M. Rafli	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	50	91
12.	M. Nurman Fatur	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	46	83,7
13.	Saiful	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40	72,8
14.	Al Halim	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	45	82
15.	M. Fajrin	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	53	96,3
16.	Surya Al Hanafah	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	52	94,5
17.	Fadli faktor Roliman	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	50	91
18.	Faizul Afzal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	100
19.	Jihan Anasya	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	51	92,8

20.	Marlina Handayani	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	49	89
21.	Nury Aulia	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	51	92,8
22.	Salamika Juniarta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	100
23.	Sonya Oktavia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	98,1
24.	Suci Ramadhani	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	51	92,8
25.	Fatimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	100
26.	Nur inayah	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	50	91
27.	Nur Azizah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53	96,3
28.	Nabila fauziah	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	52	94,5
29.	Rahmaniar	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	48	87,2
30.	Radiana regita	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	52	96,3
Jumlah													1479	2691

**Lampiran kriteria *posttest***

No.	Nama Siswa	Rata rata	Kriteria
1.	AA	100	Sangat Baik
2.	ANP	60	Kurang
3.	CAL	71	Cukup
4.	HHA	89	Baik
5.	KR	78,1	Baik
6.	RS	87,2	Baik
7.	RH	83,7	Baik
8.	RKM	85,4	Baik
9.	REH	100	Sangat Baik
10.	MF	94,5	Sangat Baik
11.	MR	91	Sangat Baik
12.	MNF	83,7	Baik
13.	SL	72,8	Cukup
14.	AH	82	Baik
15.	MF	96,3	Sangat Baik
16.	SAH	94,5	Sangat Baik
17.	FFR	91	Sangat Baik
18.	FA	100	Sangat Baik
19.	JA	92,8	Sangat Baik
20.	MH	89	Baik

21.	NA	92,8	Sangat Baik
22.	SJ	100	Sangat Baik
23.	SO	98,1	Sangat Baik
24.	SR	92,8	Sangat Baik
25.	FH	100	Sangat Baik
26.	NI	91	Sangat Baik
27.	NA	96,3	Sangat Baik
28.	NF	94,5	Sangat Baik
29.	R	87,2	Baik
30.	RR	96,3	Sangat Baik
Jumlah		2691	

## Lampiran 8 Observasi pretest

### Lembar Observasi Siswa

Nama : AA

Kelas :

#### Petunjuk pengisian :

- Isilah nama dan kelas
- Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis

(√) pada satu pilihan

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Sekor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi			✓		
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana			✓		
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di dapat				✓	

4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan		✓	
5	Siswa mampu memberikan pendapat			✓
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya			✓
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik	✓		
8	Siswa mampu menyesuaikan tataan bahasa dengan baik	✓		
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik			✓
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi			✓
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi		✓	
Jumlah			30	

## Lembar Observasi Siswa

Nama : RR  
Kelas :

**Petunjuk pengisian :**

- Isilah nama dan kelas
  - Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
  - Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada satu pilihan
- 5 = Sangat Baik  
4 = Baik  
3 = Cukup  
2 = Kurang  
1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi		✓			
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana			✓		
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di dapat			✓		

4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan			✓	
5	Siswa mampu memberikan pendapat		✓		
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya			✓	
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik			✓	
8	Siswa mampu menyesuaikan tataan bahasa dengan baik		✓		
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik		✓		
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi		✓		
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi	✓			
Jumlah					35



## Lembar Observasi Siswa

Nama : RH

Kelas :

## Petunjuk pengisian :

- Isilah nama dan kelas
- Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada satu pilihan

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Sekor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi					√
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana					√
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di dapat				√	

4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan			✓	
5	Siswa mampu memberikan pendapat			✓	
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya			✓	
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik			✓	
8	Siswa mampu menyesuaikan tataan bahasa dengan baik			✓	
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik				✓
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi				✓
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi			✓	
Jumlah				22	

## Lampiran observasi posttest

### Lembar Observasi Siswa

Nama : S J

Kelas :

#### Petunjuk pengisian :

- Isilah nama dan kelas
- Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada satu pilihan

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Sekor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi	✓				
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana	✓				
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di dapat	✓				

4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan	✓				
5	Siswa mampu memberikan pendapat	✓				
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya	✓				
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik	✓				
8	Siswa mampu menyesuaikan tata bahasa dengan baik	✓				
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik	✓				
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi	✓				
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi	✓				
Jumlah			55			

## Lembar Observasi Siswa

Nama : HH

Kelas :

## Petunjuk pengisian :

- a. Isilah nama dan kelas
- b. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- c. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada satu pilihan

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Sekor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi	√				
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana		√			
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di dapat	√				

4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan	✓			
5	Siswa mampu memberikan pendapat		✓		
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya		✓		
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik	✓			
8	Siswa mampu menyesuaikan tataan bahasa dengan baik	✓			
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik		✓		
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi		✓		
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi		✓		
Jumlah				49	

## Lembar Observasi Siswa

Nama : CA

Kelas :

## Petunjuk pengisian :

- a. Isilah nama dan kelas
- b. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- c. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada satu pilihan

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

No.	Pernyataan	Sekor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menuliskan isi pesan/informasi dari materi		√			
2	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan sederhana			√		
3	Siswa mampu menyampaikan informasi yang di dapat		√			

4	Siswa mampu memahami materi yang diberikan	✓		
5	Siswa mampu memberikan pendapat		✓	
6	Siswa mampu menguraikan pembelajaran dengan pengalamannya		✓	
7	Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik		✓	
8	Siswa mampu menyesuaikan tataan bahasa dengan baik	✓		
9	Siswa mampu menuliskan ide pokok dengan baik		✓	
10	Siswa mampu menjelaskan apa yang diketahuinya pada materi		✓	
11	Siswa dapat menuliskan pengetahuan yang diketahui pada materi	✓		
Jumlah			39	



## Lampiran Dokumentasi

Dokumentasi saat observasi



Malakukan kegiatan membaca dan menuliskan pengetahuan yang mereka temukan pada teks yang mereka baca





Siswa membacakan apa yang mereka tulis kedepan kelas









## Daftar Riwayat Hidup



Nama : Evi Malia  
Tempat /Tanggal Lahir : Medan, 05 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Srikandi Gg. Pos-pos Dalam  
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Agama : Islam  
No Hp/Wa : 0853-7034-5129  
Email : [evimali0909@gmail.com](mailto:evimali0909@gmail.com)

### Pendidikan Formal

SD Negeri 064975 Medan	Tamatan Tahun 2012
SMP MTs Al-Ittihadiyah Medan	Tamatan Tahun 2015
SMA MAS Al- Ittihadiyah Medan	Tamatan Tahun 2018



## Evi Malia

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>21%</b>	<b>9%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>anyflip.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha</b> Student Paper	<b>1%</b>

10	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
11	Siti Susanti. "Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah", Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2020 Publication	1%
12	media.neliti.com Internet Source	1%
13	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
14	docplayer.info Internet Source	<1%
15	www.scribd.com Internet Source	<1%
16	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
17	id.scribd.com Internet Source	<1%
18	Submitted to Yonkers High School Student Paper	<1%
19	portaluqb.ac.id:808 Internet Source	<1%
20	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	<1%

21	news.koranbernas.id Internet Source	<1 %
22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	cmbs.untar.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
29	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
32	Susanti Susanti. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH	<1 %

TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM", TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman  
dan Kemanusiaan, 2022

Publication

33	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
35	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
36	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	Elfira Rahmadani. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR", JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC, 2018 Publication	<1 %
39	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://ejurnal.unisri.ac.id">ejurnal.unisri.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

41	Internet Source	<1 %
42	core.ac.uk Internet Source	<1 %
43	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
44	Septi Wuri Handayani, Muhammad Sholeh Marsudi. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA SARANA DAN PRASARANA KELAS XI SMK NEGERI 1 PANGKALANBARU", MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies, 2022 Publication	<1 %
45	ayaymoel.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
47	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
48	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
50	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %

		<1 %
51	<a href="http://www.isplbwiki.net">www.isplbwiki.net</a> Internet Source	<1 %
52	Silfi Wiladatus Solikhah, Nur Ngazizah Turohmah, Dwi Heriyanto. "Student Learning Comparison Using the Song "Dear God" by Avenged Sevenfold to Improve Listening Skills", <i>Journal on Education</i> , 2023 Publication	<1 %
53	<a href="http://ajilhmfhrz.blogspot.com">ajilhmfhrz.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://jurnal.um-tapsel.ac.id">jurnal.um-tapsel.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id">ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a>	

60	Internet Source	<1 %
61	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
62	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  On